

PENDAMPINGAN GOOGLE CLASS ROOM DAN ZOOM MEETING DI SD NEGERI 36 BENGKULU TENGAH

Selvi Riwayati¹, Yuriska Destania², Kahsardi³, Mardiah Syofiana⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Matematika FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali Kota Bengkulu 38119

²yuriskadestania@yahoo.com

Abstrak

Pandemi Covid 19 tidak saja berdampak pada perekonomian masyarakat tetapi hampir mengubah seluruh tatanan kehidupan sosial, terutama dalam dunia pendidikan. Berdasarkan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang mengharuskan pembelajaran secara daring atau online, tentunya membuat dilema para guru ditengah keterbatasan pengetahuan IT khususnya yang berada di desa-desa terpencil. Pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar menjadi permasalahan serius, beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti kesiapan sekolah, guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring. Tentunya aplikasi yang digunakan harus bisa diakses dan dipahami oleh setiap guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengimplementasikan Tri Darma Perguruan Tinggi, terutama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara membekali para guru agar memiliki keahlian atau skil di bidang IT, khususnya aplikasi pembelajaran daring yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar secara daring. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah melalui sistem ceramah, memaparkan materi-materi yang berkaitan dengan aplikasi pembelajaran daring berbasis google classroom, zoom meeting serta praktek langsung penggunaan aplikasi tersebut dengan bantuan tim pendamping praktek terhadap 10 orang guru SD Negeri 34 Bengkulu Tengah. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu guru-guru dapat memahami dan mampu mengaplikasikan metode pembelajaran daring seperti google classroom sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif di tengah Pandemi Covid 19.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Google Classroom, Zoom Meeting

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda hampir seluruh dunia, terutama Negara Indonesia, mengharuskan Pemerintah mengambil keputusan yang sigap melalui Menteri Pendidikan mewajibkan sekolah-sekolah melakukan pembelajaran daring atau *online*. Tujuan kebijakan tersebut adalah untuk memutus rantai penularan virus di tengah masyarakat terutama para guru dan para siswa. Sementara proses pembelajaran harus terus berjalan secara daring.

Pembelajaran secara daring dapat menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*. Pemanfaatan *zoom meeting* dan *google classroom* sendiri masih merupakan sesuatu yang baru khususnya di daerah pedesaan. Meskipun aplikasi ini sendiri bisa digunakan dengan perangkat *smartphone*. Hanya saja, karena aplikasi ini merupakan sesuatu yang baru dan bersifat pengajaran serta pembelajaran tentu belum semua dapat memahaminya dengan baik.

Alih sistem pembelajaran dari tatap muka ke sistem daring atau *online* merupakan sebuah tantangan tersendiri di tengah keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi para pendidik khususnya guru-guru yang berada di daerah terpencil. Untuk itu, Tim PKM Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMB melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjembatani pemberian informasi dan pelatihan kepada guru-guru di SD Negeri 36 Bengkulu Tengah tentang Penggunaan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran *online* ditengah Pandemi covid 19 saat ini.

Pembelajaran tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet, juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Perbedaan pokok antara pembelajaran online dengan sekedar membagi materi pembelajaran online adalah adanya interaksi antara pembelajaran (siswa) dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar) dengan sesama siswa lainnya dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri (Belawati, 2019).

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat membawa dampak yang luar biasa pada berbagai sektor kehidupan kita seperti bisnis, hiburan dan pendidikan. Dari bidang pendidikan, bagaimana teknologi mempengaruhi para siswa belajar dengan sumber informasi yang begitu melimpah serta para guru tentulah mengubah cara mengajar untuk mengantisipasinya. Tantangan yang dihadapi oleh guru tidaklah ringan, ketika para siswa harus bias bersaing secara global dengan fasilitas teknologi yang mumpuni. Guru saat ini tidak lagi sebagai sumber belajar dan penyampai informasi utama, namun lebih dari itu mampu berperan sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing, dan sekaligus sebagai patner dalam mengembangkan skill dan pengetahuan (Purba, 2020).

Kegiatan belajar daring masih terkendala oleh kondisi sebagian guru yang gagap teknologi dalam menggunakan perangkat komunikasi. Ditambah kemampuan guru dalam penguasaan teknologi informasi (TI) masih sangat minim, padahal dengan situasi kondisi pandemik Covid-19 belum jelas kapan berakhir sangat diperlukan *skill* tersebut untuk menunjang proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, sangat diperlukannya sosialisasi dan pelatihan dikalangan para guru.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan workshop ini diikuti oleh guru-guru SD Negeri 36 Bengkulu Tengah sebanyak 10 orang. Metode pelaksanaan dimulai dari pembukaan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 34 Bengkulu Tengah. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu workshop penggunaan *zoom meeting* dan *google classroom*. Hari pertama adalah pemberian materi dan Tanya jawab. Hari kedua adalah workshop penggunaan *zoom meeting* dan *google classroom*.

Metode yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran daring yaitu dengan cara memberikan pelatihan langsung. Hal ini bertujuan supaya guru dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan bias dipraktikkannya secara langsung. Langkah-langkah yang pada kegiatan pelatihan ini adalah:

- 1) Persiapan
 - a. Melakukan kontak awal dengan pihak sekolah SD Negeri 36 Bengkulu Tengah untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan prosedur yang harus dijalankan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, serta menentukan pertemuan wal untuk membahas kegiatan.
 - b. Tahap observasi berupa survey awal, melakukan pertemuan secara langsung dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Menelusuri lebih dalam mengenai kemampuan para guru dalam memakai aplikasi berbasis internet.
 - c. Membahas hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan
 - d. Mempersiapkan tim yang akan memaparkan materi dan tim pendamping pelatihan aplikasi.
- 2) Menerapkan protokol kesehatan sebelum, ketika dan sesudah melakukan pelatihan.

Dalam proses pelaksanaan pelatihan para guru dengan teratur mengikuti protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh panitia pelaksana. Dari mulai pengecekan suhu tubuh, menjaga jarak, memakai masker selama pelaksanaan pelatihan dan tidak berkumpul di satu tempat sebelumnya, ketika dan sesudah pelatihan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai pendahuluan pada kegiatan ini, dilakukan konfirmasi terkait media yang dimiliki guru untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran daring, apakah menggunakan HP atau laptop. Dikarenakan guru rata-rata menggunakan HP, maka sebelum menjelaskan bagaimana cara menggunakan *zoom meeting* dan *google classroom* dalam proses pembelajaran daring, para guru diminta untuk mendownload aplikasi pembelajaran *zoom meeting* dan *google classroom* melalui *play store*. Setelah semua selesai menginstal aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*, selanjutnya dijelaskan langkah-langkah penggunaan *zoom meeting* dan *google classroom*.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan				
	November	Desember		
	Minggu 4	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3
1. Survey/cek lokasi 2. Pertemuan dengan pihak sekolah 3. Permohonan izin dan diskusi soal lokasi serta arahan persiapan guru				
Persiapan pengabdian 1. <i>Brefing</i> dan persiapan kegiatan 2. Persiapan teknik pengabdian 3. Persiapan tim 1, 2 dan 3 (pemateri dan pendamping praktek)				
Pelaksanaan Pengabdian 1. Pembukaan kepala sekolah 2. Pemaparan materi penggunaan aplikasi zoom meet 3. Pemaparan materi penggunaan aplikasi google classroom 4. Praktek aplikasi 5. Tanya jawab 6. Simulasi penggunaan aplikasi 7. Penutup				
Evaluasi				

Tabel 2. Narasumber dan Instruktur Kegiatan

No	Nama	Tugas dalam Tim
1	Selvi Riwayati, S.Si, M.Pd	Pemateri /instruktur
2	Dr.Kashardi, M.Pd	Pemateri/instruktur
3	Yuriska Destania, M.Si	Instruktur

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Pemaparan materi tentang *zoom meeting* oleh team 1 sebelum diadakan praktek langsung tentang pemakaian aplikasi Tanya jawab seputar aplikasi tersebut.



Gambar 1. Pendampingan Praktek Penggunaan Zoom Meeting

- b. Pemaparan materi tentang *google classroom* oleh tim 2 dan dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 2. Pendampingan Praktek Penggunaan Google Classroom

Setelah pemaparan materi ke 2 (*zoom meeting* dan *google classroom*), para guru diminta melakukan praktek langsung dengan didampingi oleh tim pendampingan Dosen Pendidikan matematika FKIP UMB. Dalam pelaksanaan praktek tersebut para guru dapat menguasai penggunaan Aplikasi Pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil praktek dimana setiap peserta pelatihan mampu mengoperasikan Aplikasi *google classroom* dan *zoom meeting* didampingi dosen pendamping praktek.

Seminggu setelah dilakukan kegiatan pengabdian tersebut, maka tim dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMB melakukan evaluasi melalui Aplikasi Zoom yang melibatkan seluruh guru SD Negeri 36 Bengkulu Tengah.

Manfaat kegiatan pelatihan ini memberikan hasil efektif dan efisien dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari tingkat antusias peserta didik dalam mengikuti proses belajar siswa berbeda-beda, menjadi kendala dalam pemenuhan fasilitas penunjang kegiatan (hp android/laptop). Kendala lain yang ditemukan, tidak semua operator seluler memiliki jaringan yang kuat di daerah Bengkulu Tengah.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

- 1) Tim dosen pengabdian kepada masyarakat Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMB dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat dan mampu menjalankan salah satu fungsi tri darma perguruan tinggi di masa Covid 19.
- 2) Bagi guru SD N 36 Bengkulu Tengah memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat diterapkan pada masa pandemik
- 3) Menghilangkan kekawatiran para orang tua siswa terhadap pembelajaran yang sempat terkendala secara tatap muka yang digantikan dengan sistem virtual.
- 4) Kepada seluruh siswa SD N 36 Bengkulu Tengah menambah wawasan dalam kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi.

5. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas profesional guru hendaknya pelatihan dan workshop seperti ini perlu ditingkatkan. Kegiatan kontiniu dan berkesinambungan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian. (2019). *Pembelajaran Online*, Universitas Terbuka.
- Purba Rakhmawati, dkk. (2020). Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara, *Jurnal Bernas*, 1 (4).